

**KATA-KATA MOTIVASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS
IKLAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 19 SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

FITRIE URANINGSARI

SMP Negeri 19 Surabaya

Abstract: This study aims to determine the effect of giving words of motivation from teacher as a result of writing student ads. This research was conducted at SMP Negeri 19 Surabaya in academic year 2017/2018. The research method used in this research is classroom action research. The results in table 1 (77%) to table 2 (93.3%) indicate an increase in writing results after being motivated. This shows that there is influence of motivation words in the experimental class on the result of writing ad writing.

Keywords: Words of Motivation, Learning Outcomes, Ad Writing.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya siswa berasal dari beragam kehidupan. Berbeda latar belakang, sikap, dan potensi siswa. Ada yang rajin, ada juga yang tidak. Ada yang semangat dalam mengerjakan tugas, ada yang tidak. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti pembelajaran berbeda-beda. Guru juga memiliki latar kehidupan yang berbeda-beda. Ada yang perhatian, ada yang tidak. Ada yang suka menyampaikan kata-kata yang tidak pantas, ada juga yang menjaga tutur kata dengan baik. Kata-kata motivasi dalam pembelajaran jarang digunakan. Tidak banyak guru yang terbiasa untuk memuji siswa. Siswa yang sudah berkelakuan baik atau buruk dalam pembelajaran cenderung mendapat perlakuan yang sama dari guru. Yang membedakan hanya pada nilai yang diperoleh.

Motivasi mempunyai korelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi bisa menjadi cambuk bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar tentu akan memiliki prestasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi kuat untuk belajar. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, motivasi menjadi aspek penting yang harus diperhatikan guru terhadap siswa-siswanya.

Motivasi ini sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. Siswa akan bertindak dengan cepat bila dalam dirinya ada kebutuhan. Ibarat makan dan minum. Setiap hari kita selalu membutuhkan makan dan minum untuk hidup. Disinilah tantangan bagi guru, bagaimana agar dapat memberikan motivasi kuat bagi siswa (menjadi motivator) sehingga belajar dapat dipersepsikan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka. Bila siswa sehari saja tidak melakukan aktivitas belajar layaknya seorang yang merasa kehausan dan kelaparan.

Hal yang terjadi pada siswa ketika diminta untuk menuliskan iklan tentang sekolah atau program unggulan, banyak yang mengatakan “Tidak paham, bu”, “Bagaimana, bu, cara menuliskannya?”, “Kata-kata apa yang harus saya pilih?” Kalimat tersebut terucap sebagai keluhan siswa. Peneliti menjadi tertarik untuk meneliti tentang menulis iklan dengan kata-kata motivasi yang diberikan oleh guru. Kata-kata motivasi jarang digunakan dalam pembelajaran. Yang sering terdengar ketika siswa tidak bisa mengerjakan tugas, ucapan yang terlontar biasanya berupa kata-kata ” Begitu saja tidak bisa.”, “Ayo, lekas kerjakan!” Rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah adalah apakah ada pengaruh pemberian kata-kata motivasi terhadap hasil menulis iklan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII di SMP Negeri 19 Surabaya? Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian kata motivasi dalam menulis iklan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 19 Surabaya.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang akan mengkaji masalah menulis iklan.

Hipotesis dari penelitian tindakan ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah pemberian kata-kata motivasi dalam menulis iklan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 19 Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki. Sehingga kata motivasi adalah kata yang dapat menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki. Siswa belajar karena di dorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya suatu motivasi sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar.

Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang, yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Tugas seorang guru bukan hanya menyelenggarakan kegiatan mengajar, meneliti, mengembangkan, dan mengelola suatu lembaga pendidikan khususnya peserta didik. Guru pun bertanggung jawab dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru bertanggung jawab agar pembelajaran berhasil dengan baik, keberhasilan dalam proses belajar mengajar bergantung pada upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

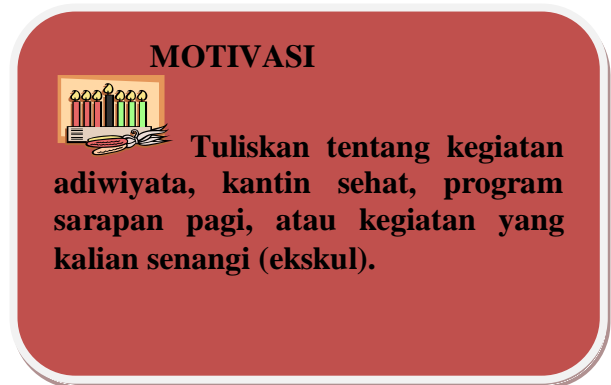
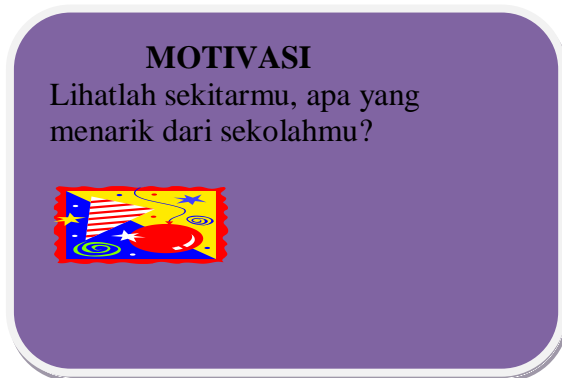
Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi, tidak akan berhasil dengan maksimal. Disaat proses belajar mengajar berlangsung, guru tidak hanya terpaku pada materi pembelajaran saja. Guru harus menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, guru pun menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapai siswa.

Bentuk-bentuk

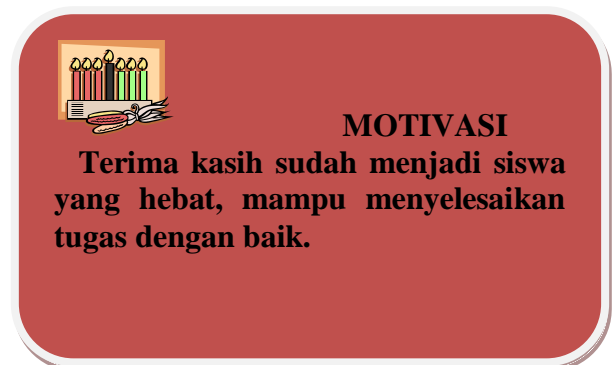
Mula-mula bentuk kartu tersebut terdiri atas lembaran-lembaran kertas putih berbentuk persegi panjang. Pada kartu tersebut tertulis berbagai macam hal, seperti nama-nama binatang, benda-benda sekitar, dll. Metodenya kartu tersebut ditunjukkan langsung. Pada awalnya, metode ini dikembangkan untuk belajar membaca. Kartu yang asli berukuran 45x15 cm. Kartu harus berwarna putih dan ditulis dengan spidol warna merah.

Berikutnya sudah ada yang berwarna-warni. Kartu belajar ini membuat anak lebih peka dalam melihat dan merangsang penglihatan. Agar ada inovasi dalam pembelajaran, penulis mengembangkan kartu tersebut berupa kata-kata motivasi.

Berikut adalah contoh kartu motivasi agar siswa dapat memiliki gagasan untuk menulis iklan:



Kartu untuk meningkatkan motivasi menulis siswa



Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Menulis Iklan

Pengertian Menulis

Menulis merupakan keterampilan yang memerlukan ide. Menurut Kosasih (2012:57) menulis merupakan upaya daya cipta penulis dari topik yang sederhana dan tidak menarik menjadi suatu karya yang menarik dan bermanfaat bagi pembaca. Ide-ide cerita bisa berasal dari pengalaman sendiri, pengalaman orang lain atau orang di sekitarnya, sehingga menulis sebenarnya dapat dilakukan oleh semua orang.

Menulis bukanlah suatu hal yang sulit untuk dilakukan. Menulis juga tidak membutuhkan keahlian khusus, hanya memerlukan sering latihan saja. Kata kuncinya adalah berani memulai. Karena itu, pada awal menulis tidaklah harus dituntut bagus. Cukup dikatakan berhasil, jika siswa sudah berani mencoba dan dapat menuangkan gagasan di kepala menjadi tulisan.

Pengertian Iklan

Iklan adalah pemberitahuan yang mendorong atau membujuk khalayak untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Umumnya, iklan disampaikan melalui media massa, seperti televisi atau surat kabar.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan iklan, yaitu komunikatif dan menarik. Kalimat disebut komunikatif bila mudah dipahami. Cirinya objektif, menarik, singkat dan jelas. Yang perlu diperhatikan pula, bahasa iklan harus mudah dipahami, mudah diingat, berkonotasi positif dan menimbulkan rasa penasaran.

Iklan adalah suatu pesan tentang barang/jasa (produk) yang dibuat oleh produser/pemrakasa yang disampaikan lewat media (cetak, audio, elektronik) yang di tujukan kepada masyarakat. Tujuan iklan adalah agar masyarakat tertarik untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa tersebut.

Tujuan iklan adalah memberi tahu masyarakat, mengajak masyarakat supaya membeli produk tersebut, mempengaruhi masyarakat supaya ingin membeli produk tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat iklan, antara lain adalah kalimatnya singkat dan jelas, bahasanya mudah dipahami dan menarik, tulisan dan gambarnya menarik. Beberapa bentuk iklan, antara lain iklan penawaran, iklan mini, iklan baris, iklan pemberitahuan, iklan layanan masyarakat.

Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kata-kata motivasi sepertinya belum pernah dilakukan. Kajian penelitian yang telah banyak dilakukan tentang motivasi belajar. Penelitian yang dikemukakan oleh Larasati dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variasi Pada Siswa Kelas VII CSMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian yang membahas tentang adanya pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar. Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

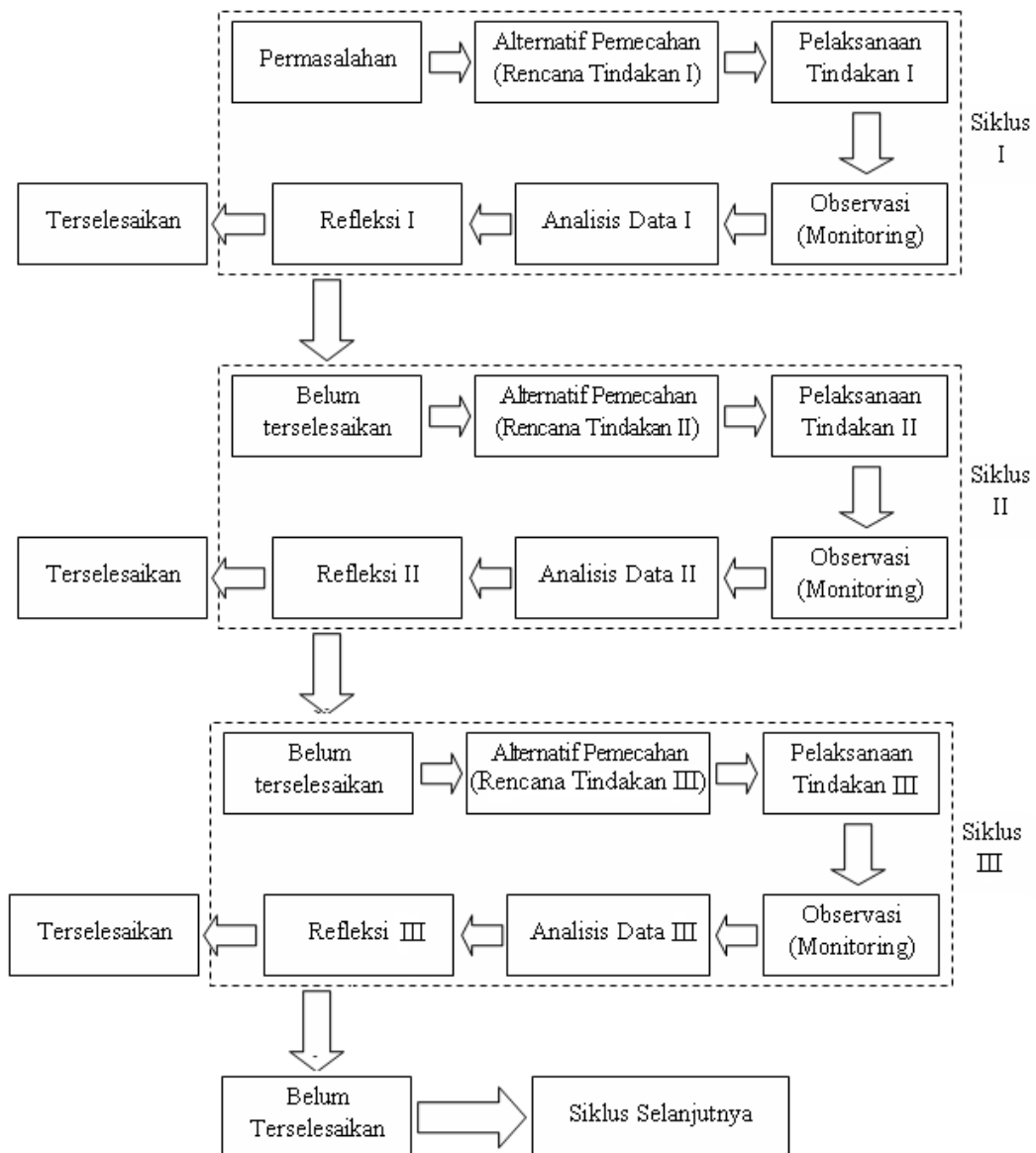
Penelitian selanjutnya ditulis oleh Wardhani dengan judul “Meningkatkan motivasi dan Hasil belajar Siswa Kelas IV SDN Linggabudi Dalam Pembelajaran IPS SD Pada Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaat Sumber Daya Alam dengan Menggunakan Metode Bermain Peran”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan dan motivasi belajar terhadap metode pembelajaran di Cimahi. Pembelajaran di daerah ini masih konvensional. Perbedaan penelitian yang dibahas dalam PTK ini tentang pemberian kata-kata motivasi untuk meningkatkan hasil menulis iklan.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B sejumlah 37 orang, di SMP Negeri 19 Surabaya namun yang mengikuti pembelajaran hanya 33 siswa. Kelas ini terletak di lantai dua, di area gedung sisi utama, di bagian tengah. Posisi kelas berada di belakang joglo pintu masuk. Lokasi sekolah berada di jalan Arief Rachman Hakim 103B Surabaya.

Kondisi kelasnya relatif luas. Ruangan kelas berukuran 7x10 meter. Sirkulasi udara cukup bagus, ditambah dengan keadaan jendela-jendela yang jumlahnya banyak serta ditunjang dengan keberadaan empat kipas angin di setiap ruang kelas.

Rancangan dan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Gambar 1 Rancangan dari model PTK

Sumber : Hopkins (1993) yang dikutip oleh Sanjaya (2009).

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang didapatkan dari kelas VIII F adalah kurang aktifnya siswa dalam bertanya.

2. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- a. Menyusun RPP
 - b. Menyiapkan lembar observasi dan jurnal refleksi
3. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario atau RPP yang telah dibuat.

4. Observasi/evaluasi

Dilaksanakannya observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan serta melakukan evaluasi.

5. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi/evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Kelemahan-kelemahan/ kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilakukan karena siswa masih bingung ketika harus menulis iklan. Banyak yang bertanya “Apa yang harus ditulis, bu?” Siswa tidak merasa percaya diri ketika harus menulis kalimat iklan. “Apa contoh kalimat mengajak, bu?” tanya siswa yang lain. Dialog seperti tersebut mencetuskan ide kata motivasi yang dapat ditulis oleh guru pada kertas foto sehingga membantu siswa untuk percaya diri terhadap hal yang akan ditulis.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, guru menyusun RPP terlebih dahulu. Membuat lembar pengamatan tentang kemampuan menulis iklan. Membuat lembar evaluasi untuk hasil iklan yang telah ditulis siswa. Menyediakan media berupa kartu motivasi untuk pemberian kata-kata motivasi. Berikut ini KD, Indikator, dan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun:

Tabel 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	1.3.1. Menyimpulkan ciri umum iklan, slogan atau poster dari berbagai sumber yang dibaca/didengar. 1.3.2. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri iklan, slogan atau poster dari berbagai teks yang dibaca/didengar.

1.3. menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi dari berbagai sumber)	1.3.1. Menentukan isi iklan, slogan atau poster tentang program sekolah 1.3.2. Menjawab pertanyaan tentang isi iklan,slogan, atau poster yang telah dibaca/didengar 1.3.3. Membuat iklan atau poster ssesuai dengan isi yang dimaksud (membanggakan)
---	--

Tahap Observasi atau Pengamatan

Berdasarkan observasi atau pengamatan pada tahap tindakan ternyata diperoleh hasil menulis iklan tersebut termasuk dalam kategori tidak berhasil. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kondisi awal tersebut terjadi, diantaranya:

1. Ketidaksiapan siswa bahwa mereka harus menulis iklan
2. Siswa tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya
3. Siswa bermalas-malasan dibiarkan saja.

Tahap Refleksi

Ketidaksiapan siswa ditunjukkan melalui hal-hal berikut, antara lain kertas yang digunakan untuk menulis iklan diberi oleh guru. Siswa masih membuat iklan dengan ala kadarnya. Kreativitas tidak maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti melakukan siklus berikutnya dalam penelitian tindakan kelas ini agar dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembahasan Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, siswa diberi tugas untuk menulis iklan setelah membaca buku dan mendapat pengarahan tentang tatacara menulis iklan dari guru. Siswa melakukan aktivitas tersebut dengan normal, yaitu menyelesaikan menulis iklan dalam waktu 40 menit. Dalam rentang waktu menyelesaikan tugas tersebut, hasil menulis dikumpulkan dan dinilai oleh guru. Walaupun sudah diberitahukan ada batasan waktu untuk menulis iklan, siswa masih ada yang tampak bermalas-malasan. yang disediakan. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 2 Perolehan Nilai pada Siklus 1

No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	90	2	180
2	87	1	87
3	85	5	425
4	82	7	574
5	80	14	1.120
6	78	2	156
Jumlah nilai		33	2.542
Rata-rata			77,03

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 80}{\sum \text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{33} \times 100\% = 93\%$$

Sesungguhnya ada delapan orang anak yang mengerjakan di menit-menit terakhir, setelah melihat hasil teman. Sehingga jika dihitung berdasarkan hasil pengamatan delapan siswa ditambah dengan dua yang tidak tuntas, maka penghitungan ketuntasan yang sebenarnya bisa dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{23}{33} \times 100\% = 69\%$$

Maka berdasarkan observasi selama penelitian, pembelajaran menulis iklan sebenarnya belum berhasil. Untuk mendapat hasil yang lebih baik maka dilakukan siklus yang kedua.

Hasil Penelitian Siklus II

Tahap Perencanaan

Sama seperti siklus 1, pada tahap ini guru menyusun RPP terlebih dahulu. Membuat lembar pengamatan tentang kemampuan menulis iklan. Membuat lembar evaluasi untuk hasil iklan yang telah ditulis siswa. Menyediakan media berupa kartu motivasi untuk pemberian kata-kata motivasi. Berikut ini KD, Indikator, dan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun:

Tabel 3 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4. Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	1.4.1. Menyimpulkan ciri umum iklan, slogan atau poster dari berbagai sumber yang dibaca/didengar. 1.4.2. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri iklan, slogan atau poster dari berbagai teks yang dibaca/didengar.
1.4. menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi dari berbagai sumber)	1.4.1. Menentukan isi iklan, slogan atau poster tentang program sekolah 1.4.2. Menjawab pertanyaan tentang isi iklan, slogan, atau poster yang telah dibaca/didengar 1.4.3. Membuat iklan atau poster ssesuai dengan isi yang dimaksud (membanggakan)

Tahap Tindakan

Selama siswa melakukan kegiatan menulis iklan diberikan kartu yang berisi kata-kata motivasi. Kata-kata tersebut ada yang ditampilkan di LCD, ada juga yang sudah berupa kartu. Diharapkan hasil ketuntasan yang diperoleh siswa mencapai 80%.

a. Tahap Observasi Atau Pengamatan

Pada siklus 2 hasil observasi atau pengamatan menulis iklan termasuk dalam kategori berhasil. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kondisi awal tersebut terjadi, diantaranya:

1. Siswa sudah menyiapkan diri untuk menulis iklan
2. Siswa benar-benar memanfaatkan waktu yang ada
3. Semua siswa mengerjakan dengan antusias dan serius

4. Tidak ada siswa yang bermalas-malasan
5. Semua siswa sibuk dengan kertasnya masing-masing

b. Tahap Refleksi

Kata-kata motivasi dari guru sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis iklan. Berdasarkan angket yang disebar kepada siswa, rata-rata memberi jawaban setuju dan sangat setuju bahwa guru harus memberi motivasi. Siswa menjadi lebih terpacu untuk membuat hasil tulisannya lebih bagus, indah, dan menarik. Kreativitas mereka maksimal.

Pembahasan Hasil Siklus II

Dari hasil pekerjaan yang telah dikumpulkan kepada guru, hasil pada siklus II ini jauh lebih baik. Kertas atau lembar kerja siswa semuanya menggambarkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Siswa berusaha mengerahkan segenap kemampuannya, memberi yang terbaik pada hasil tulisan mereka. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut

Tabel 4 Perolehan Nilai pada Siklus II

No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	100	7	700
2	96	8	768
3	92	7	644
4	88	11	968
Jumlah		33	3.080
Rata-rata			93,33

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 80}{\sum \text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{33}{33} \times 100\% = 100\%$$

PENUTUP

Kata-kata motivasi yang diberikan dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil menulis pada siswa. Hipotesis yang menyatakan uji tersebut diterima. Semakin banyak kata motivasi yang diberikan oleh guru, maka semakin baik kemampuan siswa dalam menulis iklan. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang terdapat pada tabel 4.2 dan 4.5. Rata-rata pada pertemuan siklus I sebesar 77,03 sedangkan pada pertemuan siklus II sebesar 93,33. Hasil menulis siswa meningkat lebih baik. Berarti terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah pemberian kata-kata motivasi dalam menulis iklan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 19 Surabaya. Hal ini setidaknya dapat memberikan oase tersendiri dalam meningkatkan kepribadian siswa sebagai pribadi yang santun. Guru dapat menjadi suri tauladan untuk berbicara yang baik, sopan, dan selalu memberi motivasi untuk mendorong siswa melakukan suatu hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad Syaikh Quthb, 2005. *Amal Shaleh Pengantar ke Surga dan Penyelamat dari Neraka*, Jakarta Timur : Pustaka al-Kautsar
- Aqib, Z. Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas dan Unesa. 2008. *Modul PLPG Bahasa Indonesia SMP*. Surabaya: Unesa Press
- Larasati, Irene. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variabel pada Siswa Kelas VII C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Purwoko. 2001. *Panduan Penelitian PTK*. Semarang: Unnes Press.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Wardhani, Christantina Alfaria. 2016. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Linggabudi dalam Pembelajaran IPS SD pada Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Role Playing)*. Skripsi: UNPAS.